

**PENGARUH EKSTRAK MASERASI TEMU HITAM (*Curcuma  
aeruginosa* Roxb.) TERHADAP KENAIKAN  
BERAT BADAN MENCIT JANTAN  
(*Mus musculus*)**

**Purgiyanti**

**Abstrak**

Tanaman tradisional yang berkhasiat obat tumbuh di Indonesia. Salah satunya yaitu tanaman temu hitam. Temu hitam telah banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia, terutama daerah pedesaan. Tanaman ini mudah tumbuh di kebun-kebun pekarangan rumah dan harganya relatif murah. Tanaman temu hitam untuk penelitian. Diharapkan dengan adanya penelitian terhadap tanaman temu hitam, selain menambah ilmu pengetahuan tentang obat-obat tradisional, masyarakat juga dapat mengetahui ilmiah yang jelas tentang penggunaan tanaman temu hitam sebagai penambah nafsu makan. Kurkumin merupakan senyawa yang peka terhadap lingkungan terutama karena pengaruh pH dan suhu, cahaya serta radikal-radikal. Hasil penelitian menunjukkan konsumsi pakan mencit pada dosis 0,4 cc signifikan terhadap kontrol negatif, sehingga dapat dikatakan pemberian ekstrak temu hitam mempengaruhi jumlah pakan mencit. Pemberian ekstrak temu hitam dengan berbagai dosis dapat meningkatkan berat badan mencit yaitu pada dosis 0,3 cc signifikan terhadap kontrol positif

**Kata Kunci:** Tanaman tradisional, temu hitam, Kurkumin, ekstrak temu hitam

**A. Pendahuluan**

Makan adalah satu aktivitas penting dalam menjaga kelangsungan hidup makhluk hidup. Melalui makan, tubuh makhluk hidup memperoleh asupan gizi yang dibutuhkan. Sehingga, proses metabolisme dalam tubuh dapat berjalan dengan lancar.

Seringkali oleh manusia kegiatan makan itu terabaikan. Hal ini dapat terjadi karena menurunnya nafsu makan. Penurunan nafsu makan tersebut dapat terjadi karena gangguan pencernaan/penyakit parasit pada saluran pencernaan atau juga karena keadaan psikis manusia tersebut.

Berbagai jenis tanaman tradisional yang berkhasiat obat tumbuh di Indonesia. Salah satunya yaitu

tanaman temu hitam. Temu hitam telah banyak diketahui oleh masyarakat Indonesia, terutama daerah pedesaan. Tanaman ini mudah tumbuh di kebun-kebun pekarangan rumah dan harganya relatif murah.

Oleh karena itu diambil tanaman temu hitam untuk penelitian. Diharapkan dengan adanya penelitian terhadap tanaman temu hitam, selain menambah ilmu pengetahuan tentang obat-obat tradisional, masyarakat juga dapat mengetahui ilmiah yang jelas tentang penggunaan tanaman temu hitam sebagai penambah nafsu makan.

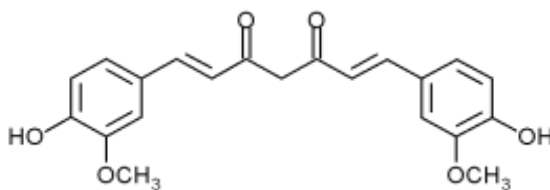
**B. Landasan teori**

Tanaman temu hitam merupakan tanaman semak-semak berumur tahunan. Batangnya berwarna hijau dan agak lunak karena merupakan batang semu yang tersusun atas kumpulan pelepah

daun. Tinggi tanaman dapat mencapai 2 m. Daunnya berbentuk lanset yang lebar.

Kandungan kimia dari Temu hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb) adalah minyak atsiri (2 %), pati, damar dan lemak (DepKes RI, 1978). Selain itu juga mengandung kurkumin, tanin, kurkumol, kurkumenol, isokurkumenol, kurzerenon, kurdion, kurkumalakton, germakron,  $\alpha$ ,  $\beta$ ,  $\gamma$ -elemene, linderazulene, demethoxykurkumin, bisdemethoxykurkumin dan zat pembawa rasa pahit (Hariana, 2009).

Kurkumin merupakan senyawa yang peka terhadap lingkungan terutama karena pengaruh pH dan suhu, cahaya serta radikal-radikal. Senyawa turunan kurkumin disebut kurkuminoid, yang hanya terdapat dua macam, yaitu desmetoksikurkumin dan bis-desmetoksikurkumin. Sebagai penambah nafsu makan, kurkumin memperbaiki kelainan pada kantong empedu dengan memperlancar pengeluaran cairan empedu dan pankreas dan sebagai hepatotoksik, sehingga terjadi peningkatan aktifitas pencernaan, serta berkemampuan merangsang perjalanan sistem hormone metabolisme dan fisiologi tubuh (<http://bobcatreviewnat.blogspot.com>).



**Gambar. Struktur kimia kurkumin**

### C. Metode

Sampel yang diteliti adalah mencit jantan (*Mus musculus*). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive. Ekstrak temu hitam diujikan pada mencit untuk melihat kenaikan berat badan mencit.

### D. Hasil dan Pembahasan

Hari	Perlakuan				
	0,2 cc	0,3 cc	0,4 cc	Kontrol + ( curcuma)	Control – aquadest
1	5,9179	6,0271	6,1027	6,0342	5,4228
2	6,1572	6,0935	6,3109	6,2105	5,5108
3	6,0113	6,2678	6,2989	6,0263	5,6991
4	6,2108	6,5129	6,4665	6,3394	5,7325
5	6,4671	6,4350	6,5706	6,5024	5,7924
6	6,2162	6,6112	6,7365	6,2365	5,8309
7	6,4097	6,6831	6,7783	6,6628	5,9953

Rata-rata konsumsi pakan perhari (gram) setelah pemberian ekstrak temu hitam, kontrol negatif dan pembanding secara oral pada tiap mencit (N=3) setelah 7 hari

Secara teoritis dapat dinyatakan bahwa kenaikan berat badan yang terjadi akan proporsional dengan jumlah pakan yang dikonsumsi. Dari data diatas menunjukkan bahwa kenaikan konsumsi pakan terjadi pada dosis 0,3 cc, karena terlihat pada kenaikan berat badan mencit terjadi pada dosis tersebut. Pada perlakuan kontrol negatif dapat terlihat perbandingan jumlah konsumsi pakan yang lebih kecil dibandingkan dengan perlakuan dosis 0,2 cc, 0,3 cc, 0,4 cc dan kontrol positif.

Rata-rata kenaikan berat badan perhari setelah pemberian ekstrak temu hitam, kontrol negatif dan pembanding secara oral pada mencit putih (N=3) setelah 7 hari

Perlakuan	Dosis (cc)	Rata-rata kenaikan berat badan setelah 7 hari (gram)
Ekstrak temu hitam	0,2	0,9545
	0,3	1,1877
	0,4	1,3225
Pembanding (kontrol +)	1,5	1,0031
Kontrol (-)	Aqua dest	0,8271

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemberian dengan ekstrak temu hitam pada perlakuan 0,3 cc dan 0,4 cc memberikan perbedaan yang nyata dengan kontrol positif dan kontrol negatif. Sedangkan pada perlakuan 0,2 cc memberikan perbedaan yang nyata terhadap kontrol negatif. Hal ini

menunjukkan bahwa secara klinis, ekstrak temu hitam dapat mempengaruhi kenaikan berat badan mencit. Dilihat dari tabel 4.2 pemberian ekstrak temu hitam dengan dosis 0,3 cc lebih baik dari sediaan kontrol positif. Dengan demikian dosis ekstrak temu hitam yang dapat digunakan sebagai penambah nafsu makan dimulai dari dosis 0,3 cc.

#### **E. Kesimpulan**

1. konsumsi pakan mencit pada dosis 0,4 cc signifikan terhadap kontrol negatif, sehingga dapat dikatakan pemberian ekstrak temu hitam mempengaruhi jumlah pakan mencit
2. Pemberian ekstrak temu hitam dengan berbagai dosis dapat meningkatkan berat badan mencit yaitu pada dosis 0,3 cc signifikan terhadap kontrol positif.

#### **Daftar Pustaka**

- [1]Anief, M.. 1987. *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktek*, 168-169. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta
- [2]Benka Farma. 2009. *Apakah yang dimaksud dengan Ekstrak?*. <http://benkafarma.blogspot.com/2009/06/apakah-yang-dimaksud-dengan-ekstrak.html> (Diunduh tanggal 25 september 2010 )
- [3]DepKes RI. 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Departemen Kesehatan RI: Jakarta
- [4]DepKes RI. 1986. *Sediaan Galenika*. Departemen Kesehatan RI: Jakarta
- [5]Ditjen POM. 1978. *Materia Medika Indonesia jilid II*. Departemen Kesehatan RI: Jakarta

